
Pengaruh Motivasi Kerja Dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Kerja UKM Manik-Manik di Desa Plumbon-Gambang Kec Gudo Kab Jombang

Fatikhatul Maghfiroh
Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI JOMBANG
e-mail: Mfiro14@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menguji yang pertama yaitu Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, yang kedua Pengaruh Orientasi terhadap Produktivitas kerja, dan yang ketiga yaitu Pengaruh Motivasi Kerja Dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Kerja UKM Manik-manik Desa Plumbon – Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini merupakan pemilik UKM Manik-Manik Desa Plumbon-Gambang dengan teknik pengambilan sampel yaitu secara random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara proporsional. Metode analisis data dengan uji analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik

Kata kunci –*Motivasi Kerja, Orientasi Berwirausaha, Produktivitas Kerja*

ABSTRACT : This study aims to test; the first, the Effect of Work Motivation on Work Productivity. the second is the Effect of Orientation on Work Productivity. the third is the Effect of Work Motivation and Entrepreneurial Orientation on Productivity of Beads Ukm in Plumbon - Gambang, Gudo, Jombang. This research use quantitative research, the population of this study is the owner of Beads UKM in Plumbon-Gambang, with the sampling technique use random sampling, where the sampling is done randomly with proportional standard. Data analysis methods use multiple linear regression analysis test and the classic assumption test.

Keywords – Work Motivation, Entrepreneurial Orientation, Work Productivity. *(10 Italic)*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu gerak atau dorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan arahan, dan mengorganisasikan tingkah laku. Unsur motivasi kerja terdiri atas arah perilaku, tingkat usaha, dan tingkat kegigihan. Arah perilaku merupakan perilaku yang dipilih seseorang dalam bekerja, diukur melalui adanya keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ketaatan pada peraturan. Tingkat usaha mengenai seberapa keras usaha seseorang untuk bekerja sesuai dengan perilaku yang telah dipilih, diukur melalui keseriusan dalam bekerja dan keinginan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tingkat kegigihan merupakan seberapa keras karyawan akan terus berusaha untuk menjalankan perilaku yang telah dipilih, diukur melalui keinginan untuk mengembangkan keahlian dan memajukan perusahaan serta kegigihan berkerja meski lingkungan kurang mendukung. (Siagian : 2017)

Sebenarnya seseorang mempunyai motivasi yang berbeda-beda, bukan hanya motivasi karena uang ataupun keinginan untuk kepuasan, tetapi juga prestasi dan mempunyai arti dalam bekerja. Mereka berpendapat bahwa sebagian besar individu sudah memiliki dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik, dan tidak memandang suatu pekerjaan dengan tidak

menyenangkan. Tidak hanya dalam bekerja secara umum namun kegiatan berwirausaha juga menyenangkan jika dikerjakan dengan motivasi yang dapat mendorong semangat kerja.

Selain motivasi Orientasi juga penting dalam meningkatkan produktivitas UKM.. Orientasi kewirausahaan memiliki prinsip upaya mengidentifikasi dan mengeskloitasi kesempatan, orientasi kewirausahaan sebagai orientasi untuk menjadi yang pertama dalam inovasi dipasar, memiliki sikap untuk mengambil resiko dan proaktif terhadap perubahan yang terjadi.

Menurut penelitian terdahulu (purwanto:2017) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja suatu usaha. Dari penelitian pada pengrajin teralis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang dimiliki masih kurang sehingga kinerja pemasaran tidak berjalan maksimal. Dengan adanya pola kehidupan masyarakat yang cepat, mereka cenderung pasrah terhadap usaha yang dijalani, tidak ada kemandirian, kreatifitas dan keinovasian yang terlihat dari produk yang dihasilkan. Seperti adanya upaya UKM bagi masyarakat untuk meningkatkan produktifitas kerja, dan juga membangun kreatifitas untuk meningkatkan pola ekonomi yang lebih baik.

Plumbon Gombang merupakan Desa di kecamatan Gudo yang merupakan daerah sentra penghasil industri manik-manik di kabupaten Jombang. Banyak toko yang menjual produk manik-manik di daerah tersebut., dalam melakukan penelitian di desa tersebut yang terkenal dengan sentra manik-manik. Dimana UKM manik-manik tersebut sudah berdiri dan terkenal sejak tahun 2012.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan pada hari selasa 25 februari 2020 diketahui bahwa pada tahun 2020 produktivitasnya menurun 53% pada tahun 2016 jumlah pengusaha manik-manik mencapai 111 namun mulai tahun 2019 berjumlah 52 pengusaha manik-manik permasalahan yang terjadi di UKM manik-manik, dapat dikatakan masyarakat mengalami kurangnya motivasi yang diberikan kepada generasi penerus untuk meneruskan usaha, pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dan jiwa berwirausaha yang rendah dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang kurang berkembang dalam bekerja. Masyarakat yang menjadi karyawan di UKM masih kurang tertarik dalam belajar berwirausaha untuk lebih mandiri, karena hanya beberapa orang yang giat terus dan berproses dalam membuat kerajinan di UKM sehingga minat untuk mengembangkan UKM masih kurang, sehingga produktivitas UKM menurun hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi kerja dan dorongan untuk belajar berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menjelaskan Pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Produktivitas kerja dalam kegiatan membuat manik-manik di Desa Plumbon Gombang, menjelaskan Pengaruh antara Orientasi Berwirausaha terhadap Produktivitas kerja dalam kegiatan membuat manik-manik di Desa Plumbon Gombang dan juga menjelaskan Pengaruh Motivasi Kerja dan Orientasi Berwirausaha terhadap Produktivitas kerja dalam kegiatan membuat manik-manik di Desa Plumbon Gombang

(10)

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian terdahulu maka penelitian yang akan dilakukan saat ini mengenai Pengaruh Motivasi kerja dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas kerja di

UKM manik-manik Desa Plumbon Gambang. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Risdyanawati (2019) dengan judul penelitian “ Pengaruh Motivasi kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan PT. MAAN GHODAQO di Jombang” bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan hasil analisis regresi linier berganda dengan koefisien korelasi positif
2. Purwanto (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra UMKM Pande Besi di Wonsobo” dengan hasil penelitian Dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi dengan kinerja usaha, sehingga hipotesis 1 tidak diterima. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, sehingga hipotesis 3 diterima.
3. Abdussamad (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Asuransi Jiwasraya Gorontalo” dengan hasil penelitian. Pertama Kompensasi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Gorontalo berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Kedua Kompensasi secara efektif dan efisien mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini dinyatakan dengan persamaan regresi.
4. Widyastuti (2012) dengan judul penelitian “Analisis Hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun 2009” dengan hasil penelitian Produktivitas pekerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa ada hubungan antara produktivitas seorang pe-kerja dengan kesejahteraan keluarga di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep keterkaitan antara variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1) dan orientasi berwirausaha (X2) dengan variabel terikat yaitu produktivitas kerja UKM (Y).

Hipotesis

Berdasarkan rumusan, tujuan penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disusun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

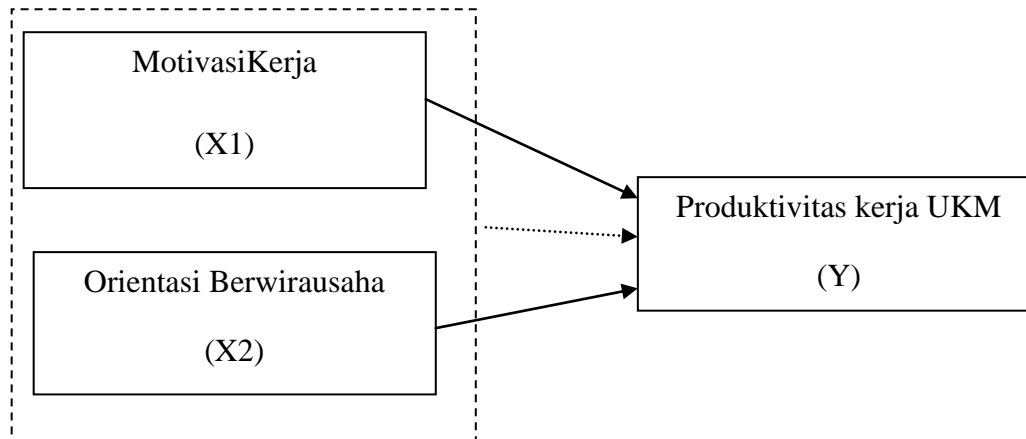
H1 : Ada Pengaruh antara Motivasi Kerja dalam kegiatan memproduksi manik-manik di ukm terhadap Produktivitas kerja UKMdidesa Plumbon Gambang

H2 : Ada Pengaruh antara Orientasi Berwirausaha dalam kegiatan memproduksi manik-manik di ukm terhadap Produktivitas kerja UKMdi desa Plumbon Gambang

H3 : Ada Pengaruh Motivasi Kerja dan Orientasi Berwirausaha dalam kegiatan memproduksi manik-manik terhadap produktivitas kerja UKM desa Plumbon Gambang.(10)

METODE

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh antara Motivasi kerja dan Orientasi Berwirausaha Terhadap produktivitas ukm di desa plumbon gambang” dengan desain penelitian menurut Sugiyono (2013:66



Keterangan :

X1 : Motivasi Kerja

X2 : Orientasi Berwirausaha

Y : Produktivitas Masyarakat

→ : pengaruh variabel secara parsial

.....: pengaruh variable secara simultan

A. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini data yang gunakan berupa populasi dan sampel. Dimanapopulasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi peneliti.

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek – objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Munuwaroh (2013:61). Adapun dalam penelitian ini responden yang digunakan dalah pemilik UKM Manik-Manik Desa Plumbon – Gambang Kec.Gudo Kab.Jombang dengan jumlah populasi 52 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini adalah semuaUKM manik-manik desa plumbon gambang danSampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika subjek dalam penelitian terdapat beberapa ratus maka sampel penelitian dapat diambil berkisar 25% - 30% dari jumlah total populasi tersebut. Namun jika populasi kurang dari seratus maka sampel diambil dari keseluruhan populasi sehingga disebut penelitian populasi. Menurut Arikunto (2013)

Pada penelitian ini sampel yang dipakai adalah seluruh jumlah pemilik UKM manik-manik yang masih aktif yang sejumlah 52 pemilik UKM.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal penting , adapun pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan kuisisioner / angket agar memperoleh data yang di inginkan . Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan dokumen yang dimiliki, yan ada relevansinya dengan penelitian ini seperti gambar proses pembuatan batik yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono,2010:199) dalam Sari(2011).

C. Teknik Analisis Data

1. Uji persyaratan Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) yaitu:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = harga K-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Autokorelasi

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Pertama , Uji Durbin-Watson (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: $\rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

Ha: $p \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

2. Uji Hipotesis

Pengujian koefisien korelasi dapat dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti hubungannya. Dalam uji hipotesis ini digunakan rumus Uji - t, yaitu dengan kesimpulan diambil membandingkan nilai Uji - t terhadap t-tabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $N-2$ jika (t-hitung) lebih besar dari (t-tabel) maka variabel tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. (10)

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh motivasi kerja dan orientasi berwirausaha terhadap produktivitas kerja UKM Manik-Manik di Desa Plumbon-Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang. Setelah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis, selanjutnya yaitu pembahasan analisis data yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi bertujuan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu adakah pengaruh antara motivasi kerja dan orientasi berwirausaha terhadap produktivitas kerja.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.051	3.588		2.801	.007

MOTIVASI KERJA (X1)	.151	.069	.324	2.184	.034
ORIENTASI BERWIRAUSAHA (X2)	.300	.093	.475	3.208	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : data program SPSS 1.6

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 10.051 + 0.151 X_1 + 0.300 X_2$$

Dari data tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai konstanta(a) sebesar 10.051 yang artinya produktivitas kerja UKM sebesar 10.051 jika variabel motivasi kerja (X1) dan orientasi berwirausaha (X2) tidak ada perubahan (konstanta)
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0.151, yang artinya setiap peningkatan motivasi kerja sebesar 1 maka akan meningkatkan semangat dan kreativitas dalam membuat manik-manik sebesar 0.151 atau 15,1 %
3. Nilai koefisien variabel orientasi berwirausaha sebesar 0.300, maka setiap peningkatan orientasi berwirausaha sebesar 1 maka akan meningkatkan produktivitas kerja UKM sebesar 0,300 atau 30,0 %

2. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (T)

Uji T merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi dependen. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan penelitian sebagai berikut

Tabel 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.051	3.588		2.801	.007
	MOTIVASI KERJA (X1)	.151	.069	.324	2.184	.034
	ORIENTASI BERWIRAUSAHA (X2)	.300	.093	.475	3.208	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : data diolah SPSS 1.6

Berdasarkan tabel diatas dapat dikeatahui hasil uji t sebagai berikut :

1. Motivasi kerja diketahui t hitung (2.184) > dari t tabel (1.675) dan sig (0.034) < (0.005), karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka (Ha) diterima, dan variabel motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.
2. Orientasi berwirausaha diketahui t hitung (3.208) > dari t tabel (1.675) dan sig (0,002) < (0.05), karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka (Ha) diterima, dan variabel orientasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

b) Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806.778	2	403.389	32.322	.000 ^a
	Residual	611.529	49	12.480		
	Total	1418.308	51			

a. Predictors: (Constant), ORIENTASI BERWIRAUSAHA (X2) , MOTIVASI KERJA (X1)

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : data diolah program SPSS 1.6

Berdasarkan hasil uji tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig adalah 0,00 karena nilai signifikan < 0,05 maka (Ha) diterima. Hal ini ditunjukan bahwa ada pengaruh positif variabel motivasi kerja dan orientasi berwirausaha secara simultan terhadap produktivitas kerja pada UKM Manik-manik.

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang didapat diketahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas UKM Manik-Manik di Desa Plumbon-Gambang, hasil rata-rata dari indikator sebesar 3.84 yang menunjukkan tingkat kecenderungan tertinggi, pada kegigihan dan rasa tanggung jawab karyawan dalam bekerja, dan membuat manik-manik, merupakan motivasi untuk terus telaten dan semangat dalam menghasilkan manik-manik yang lebih produktif atau lebih banyak dengan kualitas yang bagus. Dengan keuletan dan rasa tanggung jawab maka akan menghasilkan kinerja karyawan yang bagus sesuai dengan yang diharapkan oleh masing-masing pemilik UKM, tentunya hal itu akan membawa perkembangan pada tingkat produktivitas UKM.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seorang untuk bekerja. Menurut Sutrisno (201:09) motivasi adalah salah satu faktor mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong seseorang. Motivasi memiliki arti penting untuk terus menjalankan usaha dan membangun usaha supaya usaha yang dijalankan dapat berkembang pesat. Tanpa adanya motivasi bagi pemilik UKM dan Karyawan dapat menyebabkan penurunan padakinerja UKM.

2. Pengaruh Orientasi Berwirausaha(X2) Terhadap Produktivitas KerjaUKM (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh orientasi berwirausaha terhadap produktivitas kerja UKM Manik-Manik di Desa Plumbon-Gambang bahwa rata-rata nilai indikator keinginan berinovasi sebesar 3.94 menunjukkan bahwa kecenderungan pada produktivitas kerja termasuk kategori sangat tinggi. Karena ketika melakukan penelitian pada UKM Manik-Manik, harus selalu berinovasi dalam membuat model manik-manik dan sangat diharuskan dimana persaingan jual manik-manik tidak hanya didaerah plumbon-gambang saja melainkan diluar daerah atau luar pulau, karena manik-manik desa plumbon-gambang telah menjadi ikon Kab.Jombang. Sehingga berinovasi dalam membuat manik-manik sangat diharuskan untuk perkembangan usaha manik-manik daerah gudo.

Penelitian ini juga didukung Lumpkin menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi berwirausaha yang kuat, akan lebih berani untuk mengambil resiko, dan tidak cuma bertahan pada strategi masa lalu. Dimensi kunci dari orientasi berwirausaha termasuk kemauan untuk mandiri (*autonomy*), keinginan melakukan inovasi (*innovativeness*), kecenderungan untuk bersikap agresif terhadap pesaing (*competitive aggressiveness*), dan bersikap proaktif terhadap peluang pasar (*proactiveness*). Purwanto (2018)

Maka dari itu para pemilik usaha manik-manik harus memiliki jiwa berinovasi untuk mengarahkan karyawan dalam membuat manik-manik supaya dapat meningkatkan kualitas manik-manik dan produktivitas usaha manik-manik secara optimal serta diharapkan mampu mencapai tujuan untuk mengembangkan usaha manik-manik untuk lebih maju.

3. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Orientasi Berwirausaha (X2) Terhadap Produktivitas Kerja UKM (Y)

Sehingga berdasarkan hasil analisis pengaruh motivasi kerja dan orientasi berwirausaha terhadap produktivitas kerja UKM Manik-manik Desa Plumbon-Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang dapat dilihat dari koefisien determinasinya yang ditunjukkan oleh R Square dengan nilai 0.569 sehingga dapat dikatakan motivasi kerja dan orientasi berwirausaha secara bersama memiliki kontribusi sebesar 56,9% dalam mempengaruhi produktivitas kerja UKM manik-manik. Penelitian ini juga sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2018), Ridwan (2010:66), Nurviasri (2014). Yang menyatakan bahwa motivasi kerja dan orientasi berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

(10)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Motivasi Kerja Dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Kerja UKM Manik-Manik di Desa Plumbon-Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang, yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda dengan koefisien korelasi positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (Motivasi Kerja dan Orientasi Berwirausaha) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja) UKM Manik-Manik dengan melihat hasil uji sebagai berikut yaitu Ada pengaruh secara parsial

motivasi kerja terhadap produktivitas kerja UKM yang ditunjukkan dengan nilai sig (0.034) < (0,05), Ada pengaruh secara parsial orientasi berwirausaha terhadap produktivitas kerja UKM yang ditunjukkan dengan nilai sig (0.002) < (0.05) Dan Ada pengaruh motivasi kerja dan orientasi berwirausaha secara simultan terhadap produktivitas kerja UKM manik-manik Desa Plumbong-Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang. Yang ditunjukkan dengan nilai sig (0.00) < (0.05)

Sehingga dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan saran Bagi perusahaan bahwa variabel motivasi kerja untuk indikator upah atau gaji memiliki nilai paling kecil yaitu 3.71 maka perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil produksi atau penjualan yang diperoleh UKM, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja untuk karyawan lebih giat dan bersemangat dalam menjalankan pekerjaan. Jika upah naik dan motivasi kerja karyawan meningkat hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja UKM, sehingga usaha manik-manik dapat berkembang pesat. Dan Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja selain motivasi kerja dan orientasi berwirausaha misalkan dengan melihat aspek disiplin kerja, pelatihan kerja, dan kinerja karyawan, yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. (10)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri (2014), Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya Gorontalo, *Jurnal Manajemen*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Purwanto (2017), Pengaruh Intensi Berwirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus di Sentra UMKM Pengrajin Teralis Wonosobo) *Jurnal PPKMI*
- Lidia Lusri dan Hotlan Siagiani (2017), Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan PT. BORWITA CITRA PRIMA SURABAYA *jurnal manajemen*, (Online) 5(1):12-21 (<http://jurnal.unissula.ac.id>), diunduh 15 november 2019
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang, Indonesia: Wisma Kalimetro
- Risdyanawati Fitri Erfita (2019), Pengaruh Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan PT. MAAN GHODAQOH SIDDIQ Jombang, *Skripsi Jombang Indonesia: STKIP PGRI Jombang*
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung Indonesia : Alfabeta
- Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Indonesia : Prenada Media Grup